

**PENGARUH KONSUMSI AIR HANGAT TERHADAP FREKUENSI
NAFAS PADA PASIEN ASMA DI PUSKESMAS SUKAMERINDU
KOTA BENGKULU
TAHUN 2019**

SKRIPSI



Oleh:

**SRI HARDINA
NPM.152426011 SP**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

PENGARUH KONSUMSI AIR HANGAT TERHADAP FREKUENSI NAFAS PADA PASIEN ASMA DI PUSKESMAS SUKAMERINDU KOTA BENGKULUTAHUN 2019

OLEH:

Sri Hardina¹

Septiyanti²

Dwi wulandari²

Asma terjadi akibat gangguan pada sistem pernapasan yang menyebabkan penderita mengalami mengi (*wheezing*), sesak napas, batuk, dan sesak di dada terutama ketika malam hari atau dini hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konsumsi air hangat terhadap Frekuensi Nafas Pada pasien asma Di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2019.

Metode yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen, two group test design with control group*, sampel diambil sebanyak 24 orang dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian dengan analisis Uji Univariat Karakteristik penderita asma di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu yaitu 19 orang (67,9%) berjenis kelamin laki laki, 22 orang (78,6%) berusia ≥ 19 tahun dan lama menderita asma 18 orang (64,3%) < 5 tahun. Rata-rata frekuensi pernafasan pada kelompok kontrol sebelum (26,42) dan setelah (26,50), Rata-rata frekuensi pernafasan pada kelompok kasus sebelum (26,92) dan setelah (26,28). Hasil bivariat yaitu tidak ada pengaruh frekuensi nafas pada pasien asma sebelum dan setelah pada kelompok kontrol (tidak konsumsi air hangat), ada pengaruh frekuensi nafas pada pasien asma sebelum dan setelah pada kelompok intervensi (konsumsi air hangat). Ada pengaruh frekuensi nafas pada pasien asma kelompok post kasus dan kelompok post kontrol di Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu Tahun 2019

Peneliti menyarankan pihak Puskesmas diharapkan dapat memberikan penyuluhan tentang manfaat konsumsi air hangat sebagai terapi alternative pada pengobatan asma.

Kata Kunci: Asma, Konsumsi Air Hangat

Referensi: 18 (2010-2018)

ABSTRACT

EFFECTS OF CONSUMPTION OF WARM WATER ON BREATH FREQUENCY IN ASTHMA PATIENTS AT SUKAMERINDU PUBLIC HEALTH CENTER IN BENGKULU CITY IN 2019

By:
Sri Hardina¹
Septiyanti²
Dwi wulandari²

Asthma is caused by a disturbance in the respiratory system which causes the sufferer to experience wheezing, shortness of breath, coughing, and choking in the chest especially at night or early morning. This study aims to find out the effect of consumption of warm water on breath frequency in asthma patients at Sukamerindu Public Health Center in Bengkulu City in 2019. The method used is Quasi Experiment, two groups test with control group, samples taken as many as 24 people with purposive sampling technique. The results of the study with the analysis of the Characteristics Univariate Test of asthma sufferers at Sukamerindu Public Health Center in Bengkulu City were 19 people (67.9%) male sex, 22 people (78.6%) aged ≥ 19 years and had asthma 18 people (64, 3%) < 5 years. The average respiratory frequency in the control group before (26.42) and after (26.50), the average respiratory frequency in the case group before (26.92) and after (26.28). Bivariate results were not affecting the frequency of breath in asthma patients before and after in the control group (not consuming warm water), there is the effect of breathing frequency in asthma patients before and after the intervention group (warm water consumption). There is an effect of breath frequency in asthma patients in post case and post control groups in at Sukamerindu Public Health Center in Bengkulu City in 2019. Researchers suggest the Public Health Center is expected to provide counseling about the benefits of consuming warm water as an alternative therapy in the treatment of asthma.

**Keywords: Asthma, Water Consumption H
Information:**

- 1. Student**
- 2. Supervisors**